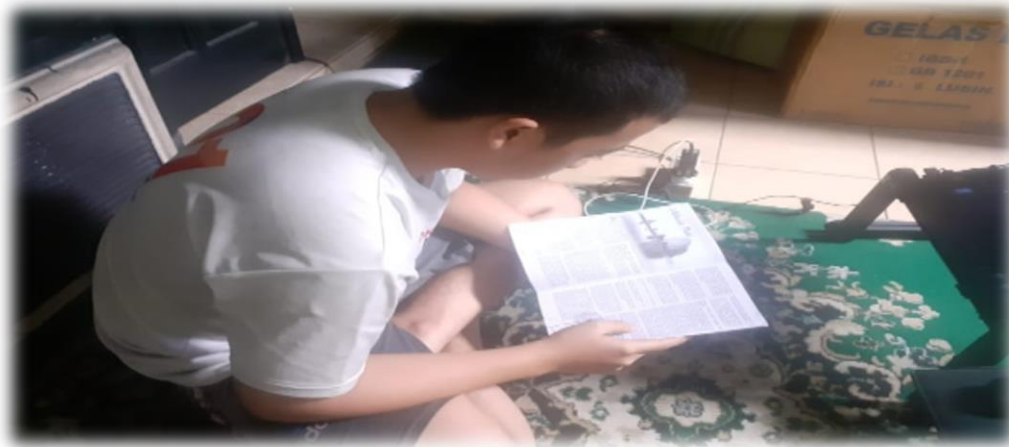


Menumbuhkan Semangat Membaca dalam Masa Pandemi

Reny Rhomadona, S.Pd

Afiliasi: JAWA TIMUR

Email korespondensi: renyrhomadona@gmail.com



Mengapa kita harus membaca? Ya, membaca mungkin bisa jadi menjadi kegiatan yang sangat membosankan. Apalagi kita tidak punya kebiasaan membaca, pasti akan sangat terasa berat. Namun, dengan membaca kita bisa belajar berpikir kritis, dengan ketrampilan membaca kita bisa dapat memahami berbagai konsep dengan cepat dan mudah. Jadi, supaya mendapatkan ketrampilan membaca kita harus menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Dan kebiasaan membaca harusnya ditumbuhkan sejak dini, tetapi jika kita mulai dari sekarang tentu tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu yang baik.

Minat membaca semakin lama semakin menurun bagi sebagian besar remaja terutama siswa, hal ini yang didapatkan dari pengalaman mengajar penulis yang mengamati bahwa saat siswa diberikan tugas, mereka cenderung banyak bertanya kepada guru sebelum mencari literature-literatur yang dapat dibaca sebagai sumber bahan belajar. Kebiasaan instan dan tidak mau berpikir lebih, apalagi didukung oleh perkembangan teknologi yang sangat canggih, siswa bisa mendapatkan jawaban dari apa yang mereka cari dengan cepat. Tidak ada yang salah dengan hal ini, tetapi pemahaman siswa bisa hanya sepotong-sepotong, tidak utuh sehingga bisa jadi menimbulkan miskonsepsi.



Semakin menurunnya minat membaca siswa, tentunya merupakan suatu tantangan bagi para guru. Apa yang harus dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca bagi para siswa? Nah, di sini penulis menunjukkan salah satu cara yang dilakukan sekolah tempat penulis bekerja salah satu cara menumbuhkan minat membaca para siswa.

Berawal dari program sekolah kelas berintegritas yang telah dilaksanakan di sekolah kami sebelum masa pandemi, yaitu salah satunya budaya literasi terus berlanjut sampai sekarang. Budaya literasi yang terus dilakukan oleh salah satu kelas di sekolah kami yaitu budaya membaca setiap hari Selasa. Setiap hari Selasa, siswa akan pergi ke perpustakaan atau mereka membaca buku di pojok literasi yang sudah disiapkan. Setelah itu, mereka mengisi jurnal untuk melaporkan apa yang telah dibaca mereka pada hari itu dan sampai sejauh mana. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membangun kebiasaan membaca bagi para siswa yang juga diharapkan berdampak baik di lingkungan tempat tinggal siswa.

Edisi : November 2020
Kategori : Artikel Argumentasi
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)
Pengelola : The JournalPublishing